

# ANALISIS PENDAPATAN PENGRAJIN GULA AREN DI DESA AIR MELES ATAS KECAMATAN SELUPU REJANG KABUPATEN REJANG LEBONG

## *Income Analysis Of Palm Sugar Craftsmen In The Village Of Water Meles Atas Selupu Rejang District Rejang Lebong Regency*

Darwan Effendi<sup>1)</sup>, Indah Fitria<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Universitas Pat Petulai Rejang Lebong

<sup>2)</sup>Universitas Prof Dr Ir Hazairin SH

\*Correspondent Author: [darwaneffendi45@gmail.com](mailto:darwaneffendi45@gmail.com)

ARTICLE HISTORY : Received [17 March 2022] Revised [23 June 2022] Accepted [28 June 2022]

### ABSTRAK

Aren (*Arenga pinnata Merr*) merupakan jenis palma yang memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi, penyebarannya sangat luas di Indonesia. Semua bagian dari tanaman aren mulai dari daun sampai akar dapat dimanfaatkan. Hasil utama dari tanaman aren adalah nira. Nira adalah cairan yang disadap dari bunga jantan pohon aren, yang tidak lain adalah hasil metabolisme dari pohon tersebut. Cairan yang disebut nira aren ini mengandung gula antara 10-15%. Dilihat dari segi ekonominya usaha pembuatan gula aren ini dapat menambah penghasilan dan meningkatkan taraf hidup keluarga. Hal tersebut dapat terjadi apabila pendapatan yang diperoleh pengrajin gula aren lebih besar dari biaya-biaya yang telah dikeluarkan. Besarnya pendapatan yang akan diperoleh dari suatu kegiatan usaha tergantung dari beberapa faktor yang mempengaruhinya seperti berapa luas lahan yang dimiliki, bagaimana tingkat produksinya, siapa identitas pengusahanya, dan berapa banyak tenaga kerja yang digunakan. Dalam melakukan kegiatan usaha gula aren ini, pengrajin berharap dapat meningkatkan pendapatannya sehingga kebutuhan sehari-hari dapat terpenuhi.

**Kata Kunci** : Gula Aren, Pendapatan, Usaha

### ABSTRACT

*Aren (Arenga pinnata Merr) is a type of palm that has a high economic value, its spread is very wide in Indonesia. All parts of the palm plant, from leaves to roots, can be utilized. The main product of palm sugar is sap. Sap is a liquid that is tapped from the male flower of the palm tree, which is nothing but the metabolism of the tree. This liquid called palm juice contains between 10-15% sugar. In terms of its economy, the business of making palm sugar can increase income and improve the family's standard of living. This can occur if the income earned by palm sugar craftsmen is greater than the costs incurred. The amount of income that will be obtained from a business activity depends on several factors that influence it such as how much land is owned, how the level of production, who is the identity of the entrepreneur, and how much labor is used. In conducting this palm sugar business, the craftsman hopes to increase his income so that his daily needs can be met.*

**Keywords** : Palm Sugar, Adaptation, effort

## PENDAHULUAN

Sektor pertanian masih memegang peranan penting dari keseluruhan perekonomian nasional. Salah satu sub sektor pertanian yang cukup penting keberadaannya dalam perekonomian nasional yaitu Kabupaten Rejang Lebong sudah memproduksi gula aren secara tradisional semenjak dahulu. Pengolahan gula aren yang bersifat *home industry* ini sudah memiliki keahlian dalam mengolah secara turun temurun, proses produksi dilakukan dengan peralatan yang sederhana, yaitu menggunakan kuahi, pengaduk dan tungku kayu bakar. Ketersediaan air nira aren diwilayah sekitar dan pengerjaannya hanya dikerjakan oleh anggota keluarga dengan jam kerja antara 5 jam sampai 6 jam per hari menjadikan usah ini sebagai salah satu mata pencarian pokok bari masyarakat. Peluang pemasaran gula aren ini adalah Pasar yang terdapat di Seputaran Kabupaten Rejang Lebong, dan beberapa wilayah diluar Kabupaten Rejang Lebong.

Dilihat dari segi ekonominya usaha pembuatan gula aren ini dapat menambah penghasilan dan meningkatkan taraf hidup keluarga. Hal tersebut dapat terjadi apabila pendapatan yang diperoleh pengusaha gula aren lebih besar dari biaya-biaya yang telah dikeluarkan. Besarnya pendapatan yang akan diperoleh dari suau kegiatan usaha tan tergantung dari beberapa faktor yang

mempengaruhinya seperti berapa luas lahan yang dimiliki, bagaimana tingkat produksinya, siapa identitas pengusahanya, dan berapa banyak tenaga kerja yang digunakan. Dalam melakukan kegiatan pengrajin gula aren ini, pengrajin berharap dapat meningkatkan pendapatannya sehingga kebutuhan sehari-hari dapat terpenuhi.

Usaha gula aren merupakan usaha yang dilakukan oleh pengrajin gula aren dengan mengelola produksi atau biaya-biaya yang dikeluarkan untuk biasa usaha pengrajin gula aren yang terdiri dari biaya-biaya yang dikeluarkan. Jumlah produksi yang akan dihasilkan mempengaruhi pendapatan rumah tangga pengrajin gula aren, dimana besarnya produksi tersebut ditentukan oleh produktivitas usaha pengrajin gula aren. Usaha pengrajin gula aren di Desa Air Meles Atas Kecamatan Selupu Rejang Lebong pada umumnya sudah mengarah pada tujuan untuk mencari keuntungan secara komersial, Akan tetapi pengrajin gula aren cenderung tidak mengkaji secara rinci berapa besar pendapatan usaha rumah tangga yang dijalankan, serta tidak mengetahui bagaimana pengaruh dari faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan rumah tangga pengrajin gula aren tersebut. Berdasarkan hal di atas maka perlulah dilakukan penelitian “Analisis Pendapatan Rumah

Tangga Pengrajin Gula Aren Di Desa Air Meles Atas Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong ”.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini telah dilaksanakan di Desa Air Meles Atas, Kecamatan Selupu Rejang, Kabupaten Rejang Lebong. Lokasi ini dipilih secara sengaja dan dengan pertimbangan bahwa di desa Air Meles merupakan salah satu tanaman yang cukup mendominasi di di Provinsi Bengkulu khususnya di Kabupaten Rejang Lebong dengan produksi sebesar 1.126,82 ton pada tahun 2017 (BPS, 2018).

Tingkat kesejahteraan rumah tangga pengrajin gula aren di Desa Air Meles dapat dilihat dari jumlah dan jenis sumber pendapatan yang diterima. Pohon aren yang ada di Desa Air Meles Atas Kecamatan Selupu Rejang telah banyak yang diolah oleh masyarakat menjadi gula aren sebagai usaha keluarga. Kapasitas produksi gula aren yang dihasilkan untuk nira aren sebanyak 30 - 45 liter mampu menghasilkan 5 Kg gula aren per hari dengan harga berkisar antara Rp. 15.000 - Rp. 18.000 per Kg. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah seorang yang memproduksi gula aren ini yang mengatakan bahwa pendapatan yang diperoleh selama satu minggu berkisar Rp. 300.000- Rp. 500.000 hal itu dilihat juga dari kondisi

cuaca dan ketersediaan dari air nira dari pohon aren itu sendiri.

Populasi dalam penelitian ini yaitu pengrajin gula aren. Jumlah pengrajin gula aren di Desa Air Meles Atas sebanyak 45 pengrajin gula aren yang memiliki pohon aren sendiri. Penentuan jumlah responden dalam penelitian menggunakan metode sensus. Metode sensus merupakan metode yang secara keseluruhan populasi diambil sebagai sampel penelitian dikarenakan jumlah populasi di lokasi penelitian kurang dari 100.

## Analisis Pendapatan

### Analisis Penerimaan

Total penerimaan dirumuskan sebagai berikut (Murti *et al.*, 2017):

$$\sum TR = I$$

Dimana :

TR = Total Penerimaan (Rp)

Penerimaan dari Pertanian

$$\sum TRp = \sum$$

### Analisis Biaya

Total biaya merupakan penjumlahan dari biaya tetap dan biaya variabel. Menurut Hanafie (2010), biaya tetap merupakan semua jenis biaya yang besar kecilnya tidak tergantung oleh besar kecilnya produksi, sedangkan biaya variabel merupakan biaya yang besar kecilnya dipengaruhi oleh besar kecilnya produksi, dirumuskan sebagai berikut (Gupito *et al.*, 2014):

$$TC = TFC + TVC$$

Dimana :

TC = Total Biaya (Rp)

TFC = Total Biaya Tetap (Rp)

TVC = Total Biaya Variabel (Rp)

### Analisis Pendapatan

Besarnya pendapatan pengrajin gula aren, dapat diperoleh dengan rumus (Gupito *et al.*, 2014) :

$$I = TR - TC$$

Dimana :

I = Pendapatan (Rp)

TR = Total Penerimaan (Rp)

TC = Total Biaya (Rp)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Proses Pengolahan Gula Aren

Bahan baku pengolahan gula aren berasal dari nira aren yang dimiliki oleh setiap petani, Kebutuhan air nira setiap petani berbeda-beda tergantung dari banyaknya pohon yang dimiliki. Adapun nira aren yang disadap oleh pengrajin gula aren di Desa Air Meles Atas Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong dilakukan 2 kali sehari yakni pagi dan sore hari. Sedangkan nira yang diperoleh untuk satu pohon aren berada pada kisaran 8 s/d 10 liter perhari tergantung dari perlakuan yang dilakukan pada saat selesai penyadapan. Pengambilan nira yang dilakukan oleh pengrajin gula aren lebih dari satu pohon perhari sehingga rata-rata nira aren yang diperoleh yakni 20 s/d 30

liter perhari, dengan perbandingan 5 s/d 6 liter nira menghasilkan 1 kg gula aren.

Gula aren dibuat dari hasil penyadapan nira dari pohon aren, proses penyadapan ini dilakukan dengan cara ditampung dalam sebuah wadah bambu. Setelah penyadapan dilakukan proses penampungan hasil penyadapan dari beberapa pohon aren, dengan menggunakan ember. Selanjutnya proses penyaringan dan perebusan, air nira yang sudah terkumpul disaring untuk memisahkan kotoran, kemudian dilakukan perebusan berkisar antara 3-4 jam dengan proses pengadukan. Proses mencetak gula merah yang masih berupa cairan kental dituang dengan menggunakan batok kelapa. Proses penuangan adonan ini, harus dilakukan dengan cepat karena jika tidak, akan mengeras dan tidak bisa dicetak. Setelah proses pencetakan selesai dilakukan proses pendinginan sekitar 10-15 menit hingga gula merah sudah cukup mengeras dan bisa dilepas dari cetakan. Cetakan-cetakan batok kelapa ini bukan sekali pakai melainkan dipakai berulang-ulang sehingga harus dicuci setelah dipakai mencetak dan sebelum dipakai pada pencetakan berikutnya. Gula merah yang sudah dilepas dari cetakan tidak langsung dikemas, tapi diangin-anginkan dulu agar lebih kering. Proses yang terakhir yaitu proses pengemasan, gula aren yang telah mengeras dan dingin harus

dikemas di dalam wadah yang tertutup sehingga terhindar dari uap air.

### **Pola Pengadaan Input Gula Aren**

Input usaha gula aren merupakan semua peralatan dan sarana produksi yang dibutuhkan dalam mengolah air nira menjadi gula aren. Pengrajin gula aren memperoleh input ini dengan cara yang berbeda-beda. Adapun input gula aren ini sendiri terdiri dari : Air nira, bahan bakar,

bahan penolong, tenaga kerja dan peralatan.

### **Produksi dan Penerimaan**

Produksi disini adalah produksi yang dihasilkan oleh para pengrajin gula aren. Penerimaan diperoleh dari hasil kali antara jumlah yang dihasilkan dengan harga jual produk. Dari hasil penelitian di dapat produksi dan penerimaan dimana dipengaruhi oleh biaya-biaya yang dikeluarkan. Produksi dan penerimaan dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1 Produksi dan Penerimaan Pengrajin Gula Aren di Desa Air Meles Atas Kecamatan Selupu Rejang Kab. Rejang Lebong**

Ket	Harga Jual (Rp/Kg)	Total (Kg/bln)	Produksi (Rp/bln)	Penerimaan (Rp/bln)
Jumlah	666.000	12.076	177.728.000	
Rata-rata	14.800	268,36	3.949.511	

Dari Tabel 1 dapat dilihat bahwa rata-rata penerimaan pengrajin gula aren adalah sebesar Rp 3.949.511 per bulan. Penerimaan merupakan hasil perkalian dari produksi dengan harga satuan pada penjualan, oleh karena itu usaha peningkatan penerimaan bergantung pada dua faktor. Faktor pertama ditentukan dengan jumlah produksi yaitu kegiatan yang melibatkan semua faktor produksi, Faktor yang kedua yaitu bergantung pada harga produksi, diantaranya ditentukan

oleh keseimbangan pasar dan kualitas produksi.

Dalam hal penentuan (price taker), pengrajin gula aren menjual gula aren berdasarkan keputusan pengrajin gula aren itu sendiri, dimana hasil produksi gula aren ini biasanya oleh pengrajin gula aren dijual langsung ke pembeli (konsumen), warung-warung, pasar maupun pengepul. Rata-rata harga jual gula aren pada saat penelitian Rp 14.800 per kg, Sedangkan rata-rata produksi pengrajin gula aren sebesar 268,

36 kg per bulan. Besarnya penerimaan disebabkan pengaruh produksi gula aren., jika hasil produksi gula aren yang dihasilkan besar maka jumlah penerimaan akan ikut besar pula begitupun sebaliknya. Selain itu juga permintaan gula aren akan meningkat pada hari besar agama, seperti hari raya idul fitri, hari raya idul adha dan hari-hari besar lainnya.

### Pendapatan

Pendapatan adalah selisih antara penerimaan dengan total biaya riil yang dikeluarkan oleh pengrajin gula aren. Pendapatan pengrajin gula aren dapat dilihat pada tabel 2.

Dari tabel 2 dapat diketahui bahwa rata-rata pendapatan pengrajin gula aren di Desa Air Meles Atas Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong diperoleh dari pengurangan penerimaan atas penjualan gula aren dengan total biaya yang dikeluarkan . Pendapatan sangat dipengaruhi oleh produksi, harga dan biaya produksi. Pada saat penelitian untuk usaha pengrajin gula aren rata-rata pendapatan

yang diperoleh sebesar Rp 2.369.065 per bulan. Pendapatan usaha pengrajin gula aren di Desa Air Meles Atas Kecamatan Selupu Rejang diperoleh dari besarnya penghasilan yang diterima oleh setiap orang pelaku pengrajin gula aren, hal ini sejalan dengan pendapat Mahmudi (2006) yang menyatakan pendapatan adalah semua penghasilan yang diterima setiap orang atau kelompok dalam kegiatan ekonomi pada satu periode tertentu. Pendapatan sangat berpengaruh untuk kelangsungan hidup bagi pengrajin gula aren. Pendapatan yang tinggi diperoleh apabila pengrajin mampu menggunakan biaya secara efisien, artinya dapat mengkombinasikan faktor produksi dan mampu menekan biaya variabel seminimal mungkin. Penggunaan biaya yang efisien akan dapat meningkatkan pendapatan pengrajin gula aren. Semakin besar pendapatan pengrajin gula aren yang diperoleh maka semakin besar kemampuan untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh pengrajin.

**Tabel 2 Rata-rata Pendapatan Pengrajin Gula Aren di Desa Air Meles Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong**

Ket	Penerimaan Rp/Bln	Biaya Produksi Rp/Bln	Pendapatan Rp/Bln
Jumlah	177.728.000	71.120.083	106.607.917
Rata-rata	3.949.511	1.580.446	2.369.065

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dapat disimpulkan bahwa :

1. Besarnya penerimaan pengrajin gula aren di Desa Air Meles Atas Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang adalah sebesar Rp. 3.949.511 per bulan.
2. Besarnya pendapatan pengrajin gula aren di Desa Air Meles Atas Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong rata-rata adalah sebesar Rp. 2.369.065 per bulan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aji Banu Kuncoro, 2005, Pengaruh Modal, Curahan Jam Kerja, Pengalaman Kerja dan Pendidikan Terhadap Pendapatan Pedagang di Sektor Informal (Studi Kasus pada Pedagang Warung Kobi di Yogyakarta)
- Alam, S., Djafar B. 2013. Peluang Pengembangan dan Pemanfaatan Tanaman Aren di Sulawesi Selatan. *Jurnal Teknologi Pertanian*. 1 (1) : 15-21.
- Alfrida A., Trisna I. N. 2017. Analisis Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Padi Sawah Berdasarkan Luas Lahan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*. 4 (3) : 426-433.
- Andriani, E.2017. Analisis Sumber Pendapatan Petani Kelapa Sawit. *AGRISEP*. 16 (2) : 145-154.
- Badan Litbangtan. 2017. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. 2017. Rencana Strategis Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian 2014- 2018. Badan Litbang Pertanian. Jakarta. Kementerian Pertanian.
- Burhanudin, M., Nanik I., Anjar W. 2015. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Keluarga di Kecamatan Banyuwangi Kabupaten Banyuwangi. *Artikel Ilmiah Mahasiswa*. 20 (15) : 1-6.
- Damanik, J. A. 2014. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi di Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen. *Economics Development Analysis Journal*. 3 (1) : 212-224.
- Gupito, R. W., Irham., Lestari R. W. 2014. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Sorgum di Kabupaten Gunungkidul. *Agro Ekonomi*. 24 (1) : 66-75.
- Heryani, H. 2016. *Keutamaan Gula Aren dan Strategi Pengembangan Produk*. Banjarmasin: Lambung Mangkurat University Press.
- Junandar, Louis. 2004. *Kehidupan Pemulung*. Jakarta: Rineka Cipta
- Kartasapoetra, Bambang. 1992. *Kalkulasi dan Pengendalian Biaya Produksi*. Jakarta. PT Rineka Cipta.

